

Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam *Project Based Learning* Matakuliah Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang

Information and Communication Technology Training in Project Based Learning English Language Courses for Public Health Study Program Students at STIK Bina Husada Palembang

Agus Wahyudi^{1*}, Arief Pamuji², Ririn Martuti³

^{1,2,3} STIK Bina Husada, Palembang

*Korespondensi penulis : wahyudiagus.aw@gmail.com

Article History:

Received: Desember 15, 2024;

Revised: Desember 29, 2024;

Accepted: Januari 13, 2025;

Online Available: Januari 15, 2025;

Keywords: ICT, Canva, Google Translate, English Project

Abstract: This Community Service activity aims to introduce Information and Communication Technology (ICT) and apply it to Project-Based Learning (PjBL) in English courses for students of the Public Health Study Program at STIK Bina Husada Palembang. The focus of this training is on the use of ICT in this case the Canva and Google Translate applications. The methods used include lectures, discussions and practices, with the ultimate goal that students can produce technology-based projects in the form of educational posters in English. The results of the study showed a significant increase in ICT skills, self-confidence, and the ability to communicate using English. Students also showed good collaboration in groups, and were better prepared to face the challenges of the world of work that increasingly utilizes technology and cross-cultural communication, especially in the public health sector. This Community Service activity concluded that the integration of ICT and English in project-based learning can strengthen student competencies and prepare them to contribute effectively to the completion of students' English projects.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan menerapkannya kedalam Project-Based Learning (PjBL) pada mata kuliah Bahasa Inggris bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang. Fokus pelatihan ini adalah pada pemanfaatan TIK dalam hal ini adalah aplikasi Canva dan Google Translate. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi dan praktik, dengan tujuan akhir mahasiswa dapat menghasilkan proyek berbasis teknologi berupa poster edukasi dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan TIK, kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa juga menunjukkan kolaborasi yang baik dalam kelompok, serta lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi dan komunikasi lintas budaya, khususnya di sektor kesehatan masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menyimpulkan bahwa integrasi TIK dan bahasa Inggris dalam pembelajaran berbasis proyek dapat memperkuat kompetensi mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara efektif dalam penyelesaian proyek bahasa Inggris mahasiswa

Kata Kunci: TIK, Canva, Google Translate, Proyek Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Di era digital, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam mendukung produktivitas dan inovasi di berbagai bidang, termasuk kesehatan masyarakat. Kemampuan menggunakan TIK memungkinkan mahasiswa untuk mengakses, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan lebih efisien, yang sangat penting dalam menangani tantangan kesehatan masyarakat yang kompleks. Selain itu, bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memainkan peran strategis dalam membuka akses ke literatur ilmiah, menjalin komunikasi lintas budaya, dan mendukung kolaborasi global yang semakin diperlukan di dunia kesehatan.

Mahasiswa program studi ilmu kesehatan masyarakat dituntut untuk memiliki keterampilan TIK dan bahasa Inggris yang kuat sebagai bekal dalam menjalani pembelajaran, penelitian, dan praktik profesi. Dalam konteks akademik, kemampuan ini membantu mahasiswa memahami perkembangan ilmu kesehatan secara global, sementara dalam praktik, kedua keterampilan tersebut menjadi alat penting untuk berinteraksi dengan tenaga kesehatan dari berbagai negara atau komunitas internasional.

Mahasiswa program studi ilmu kesehatan masyarakat dituntut untuk memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta bahasa Inggris yang kuat sebagai bekal untuk menjalani pembelajaran, penelitian, dan praktik profesi. Dalam konteks akademik, penguasaan TIK mempermudah mahasiswa mengakses jurnal ilmiah, menganalisis data kesehatan, dan membuat presentasi yang informatif. Sementara itu, kemampuan bahasa Inggris membuka peluang untuk memahami literatur kesehatan global, mengikuti seminar internasional, serta mendapatkan wawasan dari praktik terbaik yang diterapkan di berbagai negara. Keterampilan ini menjadi modal penting untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi isu-isu kesehatan masyarakat yang bersifat lintas negara dan budaya.

Dalam praktik profesional, kemampuan TIK dan bahasa Inggris juga menjadi alat strategis bagi mahasiswa kesehatan masyarakat untuk berkomunikasi secara efektif dengan tenaga kesehatan lain dari berbagai belahan dunia. Kolaborasi dengan para ahli internasional, misalnya dalam proyek penelitian atau program kesehatan global, membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik dan pemahaman teknologi untuk mendukung kerja tim. Selain itu, mahasiswa dengan kompetensi ini akan lebih siap untuk menyampaikan data atau hasil penelitian kepada audiens internasional, baik dalam bentuk laporan maupun presentasi yang menggunakan teknologi mutakhir.

Dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya interaksi lintas negara, penguasaan TIK dan bahasa Inggris tidak lagi menjadi nilai tambah, melainkan kebutuhan dasar. Namun, tantangan seperti kurangnya pelatihan yang memadai sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, penyelenggaraan program pelatihan yang terarah sangat penting untuk memastikan mahasiswa tidak hanya mampu memenuhi tuntutan akademik dan profesional, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan solusi untuk isu-isu kesehatan masyarakat di tingkat global.

Salah satu pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah penggunaan platform canva dan Google Translate. Alat ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami arti kata atau frasa dalam bahasa Inggris secara instan. Dengan fitur penerjemahan yang semakin canggih, Google Translate tidak hanya membantu menerjemahkan kata-kata, tetapi juga memberikan konteks penggunaan yang lebih luas. Hal ini sangat berguna bagi siswa yang sedang belajar meningkatkan kosakata, memahami teks berbahasa Inggris, atau mengerjakan tugas. Meskipun demikian, penggunaan Google Translate perlu diimbangi dengan pemahaman tata bahasa dan konteks agar hasil penerjemahan lebih akurat dan relevan.

Canva adalah salah satu bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin populer dalam dunia pendidikan, termasuk dalam mendukung proses pembelajaran. Platform desain grafis ini memungkinkan siswa dan guru untuk membuat berbagai materi pembelajaran, seperti poster, infografis, presentasi, hingga video edukatif dengan mudah dan cepat. Dengan antarmuka yang sederhana dan koleksi template yang beragam, Canva membantu meningkatkan kreativitas dan memberikan visualisasi yang menarik untuk mendukung penyampaian materi secara efektif. Sebagaimana dinyatakan oleh Alinsunod (2020), "Penggunaan alat berbasis teknologi, seperti Canva, dalam pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan peluang untuk eksplorasi kreatif." Selain itu, platform ini mendorong keterampilan desain dasar dan kolaborasi, karena memungkinkan pengguna untuk bekerja secara bersama-sama secara daring.

Canva adalah sebuah platform desain grafis berbasis web yang dirancang untuk mempermudah pembuatan berbagai jenis desain visual, baik untuk kebutuhan personal maupun profesional. Platform ini menyediakan beragam fitur unggulan, seperti ribuan template yang dapat disesuaikan, elemen grafis, font, serta alat editing intuitif yang mudah digunakan bahkan oleh pemula. Selain itu, Canva juga mendukung kolaborasi

daring, di mana pengguna dapat bekerja dalam tim secara real-time. Menurut Brown (2021), "Fitur kolaboratif dalam Canva memungkinkan para pengguna untuk berinteraksi dan berbagi ide desain secara efektif, menjadikannya alat yang ideal untuk tim kreatif." Fitur-fitur tambahan, seperti editor video, akses ke koleksi gambar stok, dan integrasi dengan berbagai platform lain, menjadikan Canva solusi serbaguna untuk kebutuhan desain modern.

Teknologi, bahasa Inggris, dan Google Translate memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Teknologi, terutama internet dan perangkat seluler, memberikan akses ke berbagai sumber belajar dan penelitian yang luas. Bahasa Inggris, sebagai bahasa global, menjadi keterampilan esensial untuk memahami materi akademik, berpartisipasi dalam diskusi internasional, dan meraih peluang di luar konteks lokal. Bagi mahasiswa yang belum fasih berbahasa Inggris, alat seperti Google Translate menjadi sangat berharga. Alat ini membantu mengatasi hambatan bahasa dengan cepat menerjemahkan teks, sehingga memudahkan pemahaman sumber asing atau komunikasi dengan rekan internasional. Selain itu, kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai disiplin ilmu, mengikuti seminar global, serta memperkaya wawasan. Dengan memanfaatkan teknologi, bahasa Inggris, dan alat penerjemah, mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka dan lebih siap menghadapi dunia yang semakin terhubung secara global.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mendapatkan pelatihan yang memadai di bidang TIK dan bahasa Inggris. Keterbatasan akses terhadap program pengembangan keterampilan ini dapat menghambat mereka dalam memaksimalkan potensinya. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang terarah dan sistematis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam kedua bidang tersebut, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tuntutan akademik dan profesional di era globalisasi ini.

Canva

Canva adalah platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis desain visual dengan mudah dan cepat, seperti poster, presentasi, infografis, media sosial, hingga undangan. Platform ini dirancang agar mudah digunakan oleh siapa saja, baik profesional desain maupun pemula, tanpa memerlukan keahlian teknis khusus. Canva menyediakan berbagai template, elemen desain, dan alat pengeditan intuitif yang memudahkan proses kreatif.

Canva menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk mempermudah proses desain grafis, mulai dari pengguna pemula hingga profesional. Salah satu fitur utamanya adalah template siap pakai, yang mencakup ribuan desain untuk berbagai kebutuhan seperti poster, media sosial, presentasi, hingga infografis. Pengguna dapat memanfaatkan drag-and-drop editor untuk menyusun elemen desain dengan mudah tanpa memerlukan keahlian teknis. Canva juga menyediakan koleksi elemen desain yang sangat beragam, termasuk gambar, ikon, ilustrasi, font, dan video, baik gratis maupun berbayar.

Fitur kolaborasi tim memungkinkan beberapa pengguna bekerja bersama dalam satu proyek desain secara real-time, sehingga sangat cocok untuk keperluan tim atau perusahaan. Untuk pengelolaan proyek, Canva menyediakan folder khusus yang membantu pengguna mengatur dan menyimpan desain agar mudah diakses. Desain yang dibuat dapat diekspor dalam berbagai format, seperti PNG, JPG, PDF, hingga video MP4, melalui fitur ekspor fleksibel.

Bagi pengguna yang membutuhkan fitur lebih lanjut, Canva Pro menawarkan alat tambahan seperti penghapusan latar belakang otomatis, animasi khusus, dan akses ke konten premium. Selain itu, Canva juga tersedia dalam versi aplikasi mobile dan desktop, memungkinkan pengguna membuat desain kapan saja dan di mana saja. Semua fitur ini menjadikan Canva sebagai platform desain grafis yang fleksibel, mudah digunakan, dan cocok untuk berbagai kebutuhan.

Kawasaki (n.d) menyatakan, *"Canva is a tool that democratizes design for everyone. It's not just for professional designers but for anyone who wants to communicate visually with impact and ease."* Ia menyatakan bahwa Canva memungkinkan semua orang untuk membuat desain berkualitas tinggi tanpa memerlukan keahlian khusus, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Lebih lanjut Airey (n.d), menyatakan, *"Canva is an excellent tool for non-designers and small businesses that don't have the budget for professional graphic design. It bridges the gap between creativity and accessibility."*

Google Translate

Google Translate adalah fitur penerjemahan bahasa dari mesin pencari Google. Melalui fitur ini, pengguna dapat menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Kemunculan Google Translate telah menggantikan posisi kamus tebal yang dahulu digunakan untuk menerjemahkan kata. (Voi.id)

Google Translate tidak hanya berfungsi untuk menerjemahkan teks dalam

berbagai bahasa, tetapi juga dilengkapi dengan fitur inovatif yang memudahkan penggunaannya dalam berbagai situasi. Salah satu fitur unggulannya adalah kemampuan menerjemahkan teks dalam gambar, di mana pengguna cukup memotret gambar berisi teks untuk mendapatkan hasil terjemahan. Selain itu, fitur perekaman suara memungkinkan Google Translate menerjemahkan kata atau frasa yang diucapkan secara langsung. Fitur *Tap to Translate* memberikan kemudahan dengan menerjemahkan teks yang disorot secara otomatis melalui pop-up. Lebih jauh lagi, Google Translate juga dapat digunakan untuk menerjemahkan percakapan secara real-time, membantu pengguna berbicara dengan orang asing dalam bahasa yang berbeda, menjadikannya alat komunikasi yang sangat serbaguna.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang diikuti oleh 36 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut akan dijelaskan secara mendetail:

Persiapan

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut: Pertama, tim pengabdian masyarakat menganalisis dan memahami permasalahan mitra sebelum melakukan perencanaan atau persiapan. Langkah kedua adalah mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman dan tugas matakuliah Bahasa Inggris yang akan dikerjakan. Selanjutnya, rencana pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, termasuk durasi, konten, metode, dan sumber daya yang diperlukan. Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari instruktur yang memiliki kemampuan di bidang bahasa. Terakhir, materi pelatihan disusun dan bahan pelatihan seperti modul, slide presentasi, dan tugas latihan dipersiapkan.

Pelaksanaan

Setelah persiapan yang matang dilakukan dan ditemukan permasalahan pada mitra pelatihan dilakukan pada tanggal 7 Desember 2024, dengan langkah-langkah pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

1. Instruktur menyampaikan materi pelatihan melalui sesi ceramah yang mencakup pengenalan Canva dan fitur-fitur yang ada serta google translate dalam membantu tugas bahasa Inggris
2. Peserta diberikan tugas latihan untuk membuat poster mengenai tips yang berhubungan dengan Kesehatan Masyarakat dan mempraktikkan konsep yang telah dipelajari. Mereka akan mendapatkan panduan dan bimbingan langsung dari instruktur selama praktik.
3. Peserta diajak untuk memberikan pandangan terhadap materi yang diberikan dan instruktur memberikan umpan balik

Evaluasi

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan dan lembar kepuasan peserta. Berikut adalah langkah-langkah dalam kegiatan observasi:

1. Tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kemajuan dan partisipasi peserta selama pelatihan.
2. Evaluasi formatif dilakukan secara berkala untuk mengukur pemahaman peserta dan melakukan perbaikan pada proses pelatihan jika diperlukan.
3. Peserta diberikan umpan balik langsung oleh instruktur untuk membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan berbicara mahasiswa.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIK Bina Husada Palembang yang beralamat di Jl. Kapt Cek Syeh 28 Ilir adalah berupa kegiatan pelatihan TIK dalam mengerjakan Project Based Learning matakuliah Bahasa Inggris.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan *Project-Based Learning* (PjBL) pada mata kuliah Bahasa Inggris bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi sekaligus kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks akademik dan profesional dalam hal ini adalah melalui Canva dan Google Translate, mahasiswa diajak untuk menyelesaikan proyek-proyek berbasis teknologi, dalam hal ini adalah poster edukasi kepada Masyarakat dalam bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi dan perangkat lunak terkini. Pelatihan ini membantu mahasiswa mengintegrasikan kemampuan bahasa Inggris dengan pemanfaatan TIK, sehingga relevan dengan kebutuhan industri kesehatan masyarakat yang semakin terhubung dengan teknologi global.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan TIK dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan alat teknologi seperti aplikasi desain presentasi dan platform komunikasi daring, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan kerja di era digital. Kegiatan ini juga menumbuhkan kolaborasi dan kreativitas, karena mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan kompetensi TIK, mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara lebih efektif di dunia kerja, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat.

DISKUSI

Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dalam membantu mahasiswa membuat proyek bahasa Inggris bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengintegrasikan keterampilan teknologi dengan kemampuan bahasa Inggris, dengan memanfaatkan aplikasi seperti Canva untuk desain visual dan Google Translate untuk penerjemahan, mahasiswa tidak hanya belajar menggunakan teknologi, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan bahasa Inggris mereka dalam konteks yang relevan dengan bidang kesehatan masyarakat. Proyek pembuatan poster edukasi untuk masyarakat dalam bahasa Inggris merupakan contoh konkret penerapan kedua aplikasi tersebut, yang memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menciptakan materi komunikasi berbasis teknologi.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan TIK yang lebih baik, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks profesional. Pembuatan proyek dalam kelompok juga memupuk kolaborasi dan kreativitas, karena mahasiswa saling berbagi ide untuk menghasilkan proyek yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan keterampilan yang diperoleh, mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin terhubung dengan teknologi, khususnya di sektor kesehatan masyarakat yang memerlukan kemampuan komunikasi yang efektif dan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek. Pelatihan ini memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan berkontribusi secara lebih optimal dalam bidang profesional mereka.

4. KESIMPULAN

Melalui proyek pembuatan poster edukasi dalam bahasa Inggris, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk komunikasi efektif di bidang kesehatan masyarakat. Hasil pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri mahasiswa, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Secara keseluruhan, pelatihan ini mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era digital dan memberikan kontribusi yang lebih efektif di sektor kesehatan Masyarakat nantinya.

DAFTAR REFERENSI

- Airey, D. (n.d.). Canva's accessibility for non-designers. Retrieved from www.Antler.co.
- Alinsunod, J. (2020). Enhancing creativity in education through technology-driven tools. *Journal of Educational Innovations*, 12(3), 45-53.
- Apriawati, E. (2017). *Kajian Indeks Standar Polusi Udara (ISPU) Nitrogen Dioksida Tiga Lokasi Bandar Lampung*. Lampung.
- Ardani, F. (2016). Jumlah kendaraan di Indonesia. Tersedia dalam: <http://otomotif.kompos.com/read/2016/08/20/103100215/Anda>. Tahun Populasi Kendaraan di Indonesia com. [diakses 4 Desember 2024].
- Brown, M. (2021). The role of collaborative platforms in modern design workflows. *Digital Design Journal*, 8(2), 67-75.
- Cahyadi, K. (2011). Pengukuran lingkungan fisik kerja dan di kantor pusat Samarinda. *Jurnal*.

Chandra, B. (2006). Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC.

Gabriele, C. (2019). Analisis kualitas udara ambien karbo monoksida dan nitrogen dioksida di beberapa titik kemacetan di Kota Manado. Jurnal Kesmas.

Kawasaki, G. (n.d.). Canva is a tool that democratizes design for everyone. Retrieved from www.MarketingMag.com.au.

VOI.id. (2022, November 25). Sejarah Google Translate. VOI. Diakses dari <https://voi.id/teknologi/232524/sejarah-google-translate>.